

**MANAJEMEN KURIKULUM MUADALAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN**

Ulfa Qomariatul Jannah

Pondok Pesantren Al-Mashduqiah

\*corresponding author E-mail: [gamariaulfa73@gmail.com](mailto:gamariaulfa73@gmail.com)

---

*Submission: 16 Mei 2026**Revision: 2 Juni 2026**Published: 20 Juni 2026*

---

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Pondok Pesantren Al-Mashduqiah. Manajemen kurikulum menjadi aspek penting dalam pengembangan mutu pendidikan pesantren karena berfungsi sebagai pedoman dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang terarah, sistematis, dan berkelanjutan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melibatkan kepala lembaga, pengasuh pondok, wakil kurikulum, guru, dan santri sebagai informan penelitian. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data menggunakan analisis isi, analisis wacana, dan analisis interpretatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum dilakukan melalui pengembangan aspek pendidikan dan pengajaran, kaderisasi, sarana prasarana, sumber keuangan, dan kesejahteraan pondok. Pelaksanaan kurikulum diterapkan melalui program reguler, intensif, dan akselerasi yang mengintegrasikan pendidikan agama, pendidikan umum, serta pembentukan karakter santri. Evaluasi kurikulum dilaksanakan secara berkala melalui supervisi, rapat rutin, dan dokumentasi pembelajaran. Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penerapan manajemen kurikulum berbasis Muadalah mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan pesantren secara efektif, adaptif, dan berkelanjutan.

**Kata kunci:** Manajemen Kurikulum, Mutu Pendidikan, Satuan Pendidikan Muadalah.

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the planning, implementation, and evaluation of curriculum management in improving the quality of education at the Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) of Al-Mashduqiah Islamic Boarding School. Curriculum management is an essential aspect of improving the quality of Islamic boarding school education because it functions as a guideline for organizing learning processes in a systematic, directed, and sustainable manner. This study employed a qualitative approach with a case study design. Data were collected through observation, interviews, and documentation involving the head of the institution, boarding school caregivers, curriculum coordinators, teachers, and students as research informants. Data analysis was conducted through the stages of data reduction, data display, and data verification using content analysis, discourse analysis, and interpretative analysis. The findings revealed that curriculum planning was carried out through the development of educational and teaching aspects, cadre formation, infrastructure, financial resources, and boarding school welfare. Curriculum implementation was conducted through regular, intensive, and acceleration programs integrating religious education, general education, and character building. Curriculum evaluation was implemented periodically through supervision, routine meetings, and learning documentation. This study implies that the implementation of Muadalah-based curriculum management can effectively, adaptively, and sustainably improve the quality of Islamic boarding school education.*

**Keyword:** Curriculum Management, Quality Of Education, Youth Education Unit

## PENDAHULUAN

Manajemen kurikulum menjadi aspek penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan Islam, khususnya pondok pesantren (Cholilalah, Rois Arifin, 2021; Lara, 2022). Perubahan sosial, perkembangan teknologi, dan meningkatnya tuntutan masyarakat terhadap kualitas lulusan mendorong pesantren untuk melakukan pembaruan sistem pendidikan tanpa meninggalkan nilai-nilai keislaman (Arifin, 2025; Lutfiyah et al., 2025; Zakiah et al., 2025). Pondok pesantren tidak lagi hanya dipandang sebagai lembaga pendidikan tradisional, tetapi juga sebagai institusi yang harus mampu menghasilkan lulusan kompetitif dan relevan dengan kebutuhan zaman (Azizah, 2024; Hanafie Das & Halik, 2020). Dalam konteks tersebut, Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) hadir sebagai bentuk pengakuan negara terhadap sistem pendidikan pesantren yang memiliki kekhasan kurikulum tersendiri (Tarmizi et al., 2024). Pondok Pesantren Al-Mashduqiah menjadi salah satu pesantren di Probolinggo yang menerapkan sistem Muadalah melalui integrasi pendidikan formal dan kepesantrenan. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa manajemen kurikulum yang efektif berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan karakter santri (Hamid, 2024; Hendrowati & Aswad, 2025). Oleh karena itu, kajian mengenai manajemen kurikulum di pesantren menjadi penting dilakukan untuk menjawab tantangan mutu pendidikan Islam kontemporer.

Berbagai penelitian terdahulu telah membahas manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di pesantren dan madrasah. Penelitian Hasan dan Atqiya menjelaskan bahwa manajemen kurikulum pesantren dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi guna meningkatkan kualitas lulusan (Tejaningsih & Makruf, 2022). Penelitian lain juga menyoroti reformulasi kurikulum pesantren sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan berbasis integrasi ilmu agama dan ilmu umum (Imamuddin, 2025; Suriagiri, 2024). Selain itu, studi tentang transformasi manajemen pesantren menunjukkan bahwa inovasi pengelolaan pendidikan mampu meningkatkan aksesibilitas dan kualitas pendidikan santri (Muchasan & Rohmawan, 2024; Rofiki et al., 2024). Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada pesantren modern atau sekolah Islam terpadu dan belum banyak membahas implementasi manajemen kurikulum pada lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM). Penelitian mengenai Pondok Pesantren Al-Mashduqiah juga masih terbatas pada aspek visi dan misi lembaga. Oleh sebab itu, penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan kajian terkait pengelolaan kurikulum Muadalah dalam meningkatkan mutu pendidikan pesantren.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji manajemen kurikulum dalam konteks pesantren dan lembaga pendidikan Islam, masih terdapat kesenjangan teoritis yang perlu mendapat perhatian. Sebagian besar penelitian terdahulu cenderung menggunakan kerangka manajemen kurikulum umum yang menitikberatkan pada fungsi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tanpa menjelaskan secara mendalam bagaimana ketiga fungsi tersebut beroperasi dalam sistem Satuan Pendidikan Muadalah yang memiliki karakteristik berbeda dengan lembaga pendidikan formal lainnya. Kurikulum Muadalah tidak hanya berorientasi pada pencapaian standar akademik, tetapi juga

mengintegrasikan nilai-nilai kepesantrenan, penguasaan kitab turats, pembentukan karakter, serta pengembangan kompetensi santri secara holistik. Kondisi ini menunjukkan bahwa teori manajemen kurikulum yang berkembang dalam pendidikan formal belum sepenuhnya mampu menjelaskan dinamika pengelolaan kurikulum pada lembaga Muadalah. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mampu memperluas pemahaman teoretis mengenai bagaimana fungsi-fungsi manajemen kurikulum diadaptasikan dalam sistem pendidikan pesantren berbasis Muadalah serta kontribusinya terhadap peningkatan mutu pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya mengisi kekosongan kajian empiris, tetapi juga berupaya memperkaya pengembangan teori manajemen kurikulum dalam konteks pendidikan pesantren kontemporer.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana manajemen kurikulum diterapkan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Satuan Pendidikan Muadalah Pondok Pesantren Al-Mashduqiah. Fokus penelitian diarahkan pada tiga aspek utama, yaitu perencanaan kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi kurikulum. Perencanaan kurikulum menjadi penting karena menentukan arah dan tujuan pendidikan pesantren dalam membentuk lulusan yang berkualitas. Pelaksanaan kurikulum juga menjadi perhatian utama karena berkaitan dengan implementasi program pendidikan yang memadukan sistem kepesantrenan dan pendidikan formal. Sementara itu, evaluasi kurikulum diperlukan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program pendidikan dan tingkat keberhasilan pencapaian tujuan lembaga. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keberhasilan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh pengelolaan kurikulum yang sistematis dan adaptif terhadap perkembangan zaman (Aulia et al., 2025; Rafsanjani et al., 2024; Wati et al., 2025). Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berupaya menjawab pertanyaan mengenai bagaimana manajemen kurikulum Muadalah diterapkan dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah.

Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian terhadap implementasi manajemen kurikulum pada lembaga Satuan Pendidikan Muadalah berbasis pesantren. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak membahas pesantren modern atau sekolah Islam terpadu, penelitian ini menyoroti sistem Muadalah yang memiliki karakteristik khusus dalam integrasi pendidikan agama dan pendidikan umum. Selain itu, penelitian ini juga memberikan gambaran empiris mengenai strategi pengelolaan kurikulum di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah yang sebelumnya belum banyak dikaji secara mendalam. Kebaruan lainnya terletak pada analisis mengenai tiga program pendidikan yang diterapkan, yaitu program reguler, intensif, dan akselerasi sebagai bentuk inovasi kurikulum pesantren. Penelitian mutakhir menunjukkan bahwa inovasi kurikulum dan manajemen pendidikan berbasis pesantren menjadi faktor penting dalam menjaga relevansi pendidikan Islam di era modern (Fuad & Iswantir, 2024; Harmathilda et al., 2024). Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam pengembangan manajemen kurikulum pesantren berbasis Muadalah.

Penelitian ini berangkat dari asumsi bahwa manajemen kurikulum yang baik mampu meningkatkan mutu pendidikan pesantren secara menyeluruh. Pengelolaan kurikulum yang sistematis memungkinkan lembaga pendidikan mengembangkan proses pembelajaran yang efektif, meningkatkan kualitas lulusan, serta memperkuat karakter santri. Dalam konteks Pondok Pesantren Al-Mashduqiah, implementasi kurikulum Muadalah diperkirakan mampu menciptakan keseimbangan antara penguasaan ilmu agama, ilmu umum, dan pembentukan karakter islami. Hal tersebut didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa integrasi kurikulum pesantren dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi lulusan dengan kebutuhan masyarakat (Kusumawati, 2024). Selain itu, evaluasi kurikulum yang dilakukan secara berkala diyakini dapat membantu lembaga dalam memperbaiki kelemahan sistem pendidikan dan meningkatkan efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu memberikan implikasi terhadap pengembangan kebijakan pendidikan pesantren, khususnya dalam penguatan sistem manajemen kurikulum berbasis Muadalah di Indonesia.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilaksanakan di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Pondok Pesantren Al-Mashduqiah yang berlokasi di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Lokasi penelitian dipilih karena Pondok Pesantren Al-Mashduqiah merupakan salah satu pesantren yang menerapkan sistem pendidikan Muadalah dengan pengintegrasian pendidikan formal dan kepesantrenan. Unit analisis dalam penelitian ini adalah manajemen kurikulum yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan. Penelitian memfokuskan kajian pada aktivitas pengelolaan kurikulum yang diterapkan oleh lembaga dalam menjalankan proses pendidikan berbasis pesantren. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa lembaga tersebut memiliki karakteristik khusus dalam pengembangan kurikulum Mu'allimin atau Muadalah. Selain itu, Pondok Pesantren Al-Mashduqiah juga memiliki program pendidikan reguler, intensif, dan akselerasi yang menunjukkan adanya inovasi dalam pengelolaan kurikulum. Dengan demikian, lokasi penelitian dianggap relevan untuk mengkaji implementasi manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di lingkungan pesantren.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan memahami fenomena manajemen kurikulum secara mendalam dalam konteks alamiah. Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai proses pengelolaan kurikulum yang dilakukan oleh lembaga pendidikan pesantren. Jenis studi kasus digunakan karena penelitian berfokus pada satu objek tertentu, yaitu Satuan Pendidikan Muadalah Pondok Pesantren Al-Mashduqiah. Penelitian studi kasus memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara rinci dan mendalam berdasarkan kondisi nyata di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti

berperan sebagai instrumen utama yang terlibat langsung dalam proses pengumpulan dan analisis data. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas pendidikan, interaksi antar pelaku pendidikan, serta sistem pengelolaan kurikulum yang diterapkan di pesantren. Dengan pendekatan tersebut, penelitian diharapkan mampu menghasilkan data yang valid, mendalam, dan sesuai dengan realitas sosial yang terjadi di lokasi penelitian.

Sumber informasi dalam penelitian ini terdiri atas informan utama dan informan pendukung. Informan utama meliputi kepala lembaga, pengasuh pondok pesantren, wakil bidang kurikulum, serta guru atau ustadz yang terlibat langsung dalam pelaksanaan kurikulum Muadalah. Informan pendukung terdiri atas santri dan tenaga kependidikan yang memiliki keterkaitan dengan aktivitas pembelajaran di pesantren. Pemilihan informan dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa informan memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait manajemen kurikulum di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah. Proses pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan pembelajaran, kegiatan evaluasi, dan aktivitas pendidikan di pesantren. Wawancara dilakukan secara mendalam kepada informan guna memperoleh informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa arsip, jadwal kegiatan, struktur organisasi, program pendidikan, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Kombinasi ketiga teknik tersebut dilakukan untuk memperoleh data yang lengkap dan akurat.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara bertahap melalui proses reduksi data, display data, dan verifikasi data. Reduksi data dilakukan dengan memilih, menyederhanakan, dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data berdasarkan tema-tema yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum. Selanjutnya, display data dilakukan dengan menyajikan data dalam bentuk uraian deskriptif agar mudah dipahami dan dianalisis. Penyajian data membantu peneliti dalam melihat hubungan antar temuan penelitian sehingga mempermudah proses penarikan kesimpulan. Tahap terakhir adalah verifikasi data yang dilakukan melalui penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan meliputi analisis isi, analisis wacana, dan analisis interpretatif. Analisis isi digunakan untuk memahami dokumen dan kebijakan kurikulum yang diterapkan di pesantren. Analisis wacana digunakan untuk memahami pandangan dan pemaknaan informan terhadap implementasi kurikulum Muadalah. Sementara itu, analisis interpretatif digunakan untuk menafsirkan makna dari berbagai temuan penelitian sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai manajemen kurikulum dalam meningkatkan mutu pendidikan di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah.

## HASIL

### Perencanaan Manajemen Kurikulum

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala lembaga, wakil bidang kurikulum, dan beberapa ustadz di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Pondok Pesantren Al-Mashduqiah, diperoleh data mengenai perencanaan manajemen kurikulum sebagai berikut:

Informan	Fokus Perencanaan	Bentuk Kegiatan	Tujuan
Kepala Lembaga	Pendidikan dan Pengajaran	Penyusunan program pembelajaran	Meningkatkan mutu akademik
Wakil Kurikulum	Kaderisasi	Pembinaan guru dan santri	Menyiapkan SDM pesantren
Bendahara Pondok	Pengadaan Dana	Pengelolaan sumber keuangan	Menjamin keberlangsungan program
Guru/Ustadz	Kesejahteraan Pondok	Penguatan layanan pendidikan	Meningkatkan efektivitas pembelajaran

Data tersebut menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah dilakukan secara terstruktur melalui lima aspek utama, yaitu pendidikan dan pengajaran, kaderisasi, pembangunan fasilitas, pengadaan sumber dana, dan kesejahteraan pondok. Seluruh aspek tersebut dirancang untuk mendukung keberhasilan implementasi kurikulum Muadalah dalam meningkatkan mutu pendidikan pesantren secara menyeluruh.

Hasil wawancara menunjukkan adanya pola perencanaan kurikulum yang bersifat sistematis dan terpadu. Setiap unsur pengelola pesantren memiliki peran yang berbeda namun saling berkaitan dalam proses penyusunan program pendidikan. Kepala lembaga lebih menekankan pada penguatan kualitas pembelajaran dan pencapaian akademik santri. Wakil bidang kurikulum fokus pada pembinaan sumber daya manusia melalui kaderisasi guru dan santri agar keberlangsungan sistem pendidikan tetap terjaga. Pengasuh pondok memprioritaskan pengembangan fasilitas pendidikan sebagai sarana pendukung pembelajaran. Sementara itu, pengelolaan keuangan diarahkan untuk menjaga stabilitas program pendidikan dan kesejahteraan pondok. Pola tersebut menunjukkan bahwa perencanaan manajemen kurikulum tidak hanya berorientasi pada aspek akademik, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan lembaga secara keseluruhan. Keterlibatan berbagai pihak dalam proses perencanaan memperlihatkan adanya koordinasi yang baik antar unsur lembaga sehingga pelaksanaan kurikulum dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan tujuan pendidikan pesantren.

Pola perencanaan manajemen kurikulum yang terintegrasi menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Al-Mashduqiah menerapkan prinsip manajemen pendidikan berbasis kebutuhan lembaga dan santri. Perencanaan yang mencakup aspek pendidikan, kaderisasi, sarana, keuangan, dan kesejahteraan mencerminkan adanya kesadaran bahwa mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di kelas, tetapi juga dipengaruhi oleh dukungan sistem kelembagaan secara menyeluruh. Fokus terhadap

kaderisasi menunjukkan bahwa pesantren berupaya menjaga keberlanjutan kualitas pendidikan melalui pembentukan sumber daya manusia internal yang kompeten. Selain itu, perhatian terhadap fasilitas dan pengadaan sumber dana menunjukkan bahwa lembaga memahami pentingnya dukungan infrastruktur dan stabilitas finansial dalam menunjang proses pendidikan. Pola ini juga memperlihatkan bahwa kurikulum Muadalah tidak hanya dipahami sebagai dokumen akademik, melainkan sebagai sistem pendidikan yang harus dikelola secara komprehensif. Dengan demikian, keberhasilan perencanaan kurikulum di pesantren dipengaruhi oleh kemampuan lembaga dalam mengintegrasikan seluruh komponen pendidikan secara terarah dan berkelanjutan.

### **Pelaksanaan Manajemen Kurikulum**

Hasil observasi terhadap pelaksanaan manajemen kurikulum di Satuan Pendidikan Muadalah Pondok Pesantren Al-Mashduqiah menunjukkan adanya beberapa program pendidikan yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Data observasi tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

<b>Program Pendidikan</b>	<b>Sasaran Peserta Didik</b>	<b>Lama Pendidikan</b>	<b>Fokus Pembelajaran</b>
Program Reguler	Lulusan SD/MI	6 Tahun	Pendidikan umum dan agama
Program Intensif	Lulusan SMP/MTs	4 Tahun	Pendalaman materi keislaman
Program Akselerasi	Siswa berprestasi	3 Tahun	Percepatan pembelajaran
Kegiatan Bahasa	Seluruh Santri	Rutin Harian	Penguasaan bahasa Arab dan Inggris
Pembinaan Karakter	Seluruh Santri	Rutin	Kedisiplinan dan akhlak

Berdasarkan hasil observasi tersebut, pelaksanaan kurikulum di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah dilakukan melalui integrasi antara pendidikan formal, pendidikan agama, dan pembinaan karakter santri. Program pendidikan yang beragam menunjukkan bahwa pesantren berupaya memberikan layanan pendidikan sesuai kebutuhan dan kemampuan peserta didik.

Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen kurikulum di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah memiliki pola pembelajaran yang terstruktur dan berorientasi pada pengembangan kompetensi santri secara menyeluruh. Program reguler menjadi program utama yang mengintegrasikan pendidikan agama dan pendidikan umum selama enam tahun. Program intensif dirancang bagi lulusan SMP/MTs agar dapat memperdalam materi keislaman dalam waktu empat tahun. Sementara itu, program akselerasi menunjukkan adanya perhatian lembaga terhadap peserta didik yang memiliki kemampuan akademik lebih cepat dibandingkan siswa lainnya. Selain pembelajaran

formal, kegiatan bahasa dan pembinaan karakter dilaksanakan secara rutin untuk memperkuat kemampuan komunikasi dan pembentukan akhlak santri. Pola pelaksanaan tersebut memperlihatkan bahwa pesantren tidak hanya fokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan keterampilan sosial peserta didik. Integrasi antara pendidikan formal dan sistem kepesantrenan menjadi ciri khas utama dalam implementasi kurikulum Muadalah di lembaga tersebut.

Pelaksanaan manajemen kurikulum yang terintegrasi menunjukkan bahwa Pondok Pesantren Al-Mashduqiah menerapkan pendekatan pendidikan holistik. Program reguler, intensif, dan akselerasi mencerminkan adanya diferensiasi layanan pendidikan berdasarkan latar belakang dan kemampuan peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa pesantren berusaha menciptakan sistem pembelajaran yang fleksibel namun tetap terarah sesuai tujuan pendidikan Islam. Kegiatan bahasa dan pembinaan karakter menjadi indikator bahwa kurikulum Muadalah tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pengembangan afektif dan psikomotorik santri. Pola tersebut terjadi karena pesantren memiliki orientasi pendidikan yang menekankan keseimbangan antara ilmu pengetahuan, nilai keagamaan, dan pembentukan moral. Selain itu, keberadaan program akselerasi menunjukkan adanya inovasi dalam pengelolaan kurikulum untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dengan demikian, implementasi kurikulum di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah dapat dipahami sebagai upaya menciptakan sistem pendidikan yang adaptif terhadap kebutuhan peserta didik sekaligus tetap mempertahankan identitas kepesantrenan.

### Evaluasi Manajemen Kurikulum

Berdasarkan hasil dokumentasi yang diperoleh dari arsip dan dokumen lembaga, evaluasi manajemen kurikulum di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah dilakukan melalui beberapa bentuk kegiatan berikut:

<b>Dokumen Evaluasi</b>	<b>Bentuk Kegiatan</b>	<b>Tujuan Evaluasi</b>
Notulen Rapat Mingguan	Evaluasi program pendidikan	Mengetahui kendala pembelajaran
Jadwal Supervisi Guru	Monitoring pembelajaran	Meningkatkan kualitas pengajaran
Arsip Nilai Santri	Penilaian hasil belajar	Mengukur capaian akademik
Surat Pengakuan Ijazah	Legalitas pendidikan Muadalah	Penguatan mutu lembaga
Dokumen Program Tahunan	Evaluasi program kurikulum	Perbaikan sistem pendidikan

Dokumen tersebut menunjukkan bahwa evaluasi kurikulum dilakukan secara berkala melalui rapat rutin, supervisi pembelajaran, dan pengukuran hasil belajar santri. Selain itu, adanya pengakuan ijazah Muadalah dari pemerintah menjadi bukti formal

bahwa sistem pendidikan di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah telah memenuhi standar mutu pendidikan nasional.

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa evaluasi manajemen kurikulum di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan. Notulen rapat mingguan memperlihatkan adanya koordinasi rutin antar pengelola pendidikan dalam membahas berbagai kendala pembelajaran dan pelaksanaan program pendidikan. Jadwal supervisi guru menunjukkan bahwa lembaga secara aktif melakukan pengawasan terhadap kualitas pengajaran di kelas. Arsip nilai santri digunakan sebagai alat untuk mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran dan perkembangan akademik peserta didik. Selain itu, dokumen pengakuan ijazah Muadalah menunjukkan bahwa kurikulum yang diterapkan telah memperoleh legitimasi dari pemerintah. Pola evaluasi tersebut menggambarkan bahwa pesantren memiliki komitmen kuat dalam menjaga kualitas pendidikan melalui pengawasan dan perbaikan program secara berkelanjutan. Evaluasi tidak hanya dilakukan pada aspek akademik, tetapi juga mencakup sistem kelembagaan dan efektivitas pelaksanaan program pendidikan secara keseluruhan.

Pola evaluasi yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Mashduqiah menunjukkan adanya budaya mutu dalam pengelolaan pendidikan pesantren. Evaluasi yang dilakukan secara berkala melalui rapat, supervisi, dan penilaian hasil belajar mencerminkan bahwa lembaga memiliki sistem kontrol internal yang kuat dalam menjaga kualitas pembelajaran. Penggunaan dokumen sebagai alat evaluasi menunjukkan bahwa pesantren tidak hanya mengandalkan pengamatan informal, tetapi juga menggunakan bukti administratif dalam proses pengambilan keputusan pendidikan. Pengakuan ijazah Muadalah oleh pemerintah menjadi indikator penting bahwa sistem kurikulum yang diterapkan telah memenuhi standar nasional tanpa menghilangkan karakteristik kepesantrenan. Pola tersebut terjadi karena pesantren memiliki orientasi untuk mempertahankan kualitas pendidikan sekaligus memperoleh legitimasi formal dari negara. Dengan demikian, evaluasi kurikulum di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah dapat dipahami sebagai strategi untuk menjaga keberlanjutan mutu pendidikan, meningkatkan efektivitas program pembelajaran, serta memperkuat posisi lembaga pesantren dalam sistem pendidikan nasional.

## **PEMBAHASAN**

Manajemen kurikulum di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Pondok Pesantren Al-Mashduqiah memberikan implikasi penting terhadap peningkatan mutu pendidikan pesantren. Hasil wawancara menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum yang mencakup pendidikan, kaderisasi, sarana, keuangan, dan kesejahteraan pondok mampu menciptakan sistem pendidikan yang lebih terarah (Andriani et al., 2025; Siti Walida Cynthia Soraya, 2025). Implikasi positifnya terlihat pada meningkatnya koordinasi antar pengelola pendidikan dan terciptanya pembelajaran yang lebih sistematis. Jika salah satu aspek perencanaan tidak berjalan optimal, maka dapat menimbulkan disfungsi berupa ketidakseimbangan program pendidikan dan hambatan dalam implementasi kurikulum

(Siti Walida Cynthia Soraya, 2025). Peneliti sebelumnya menjelaskan bahwa keberhasilan manajemen kurikulum dipengaruhi oleh integrasi antara kepemimpinan pendidikan, pengelolaan sumber daya, dan perencanaan strategis lembaga pendidikan Islam (Baedawih et al., 2025; Jayanti & Susilawati, 2025). Studi terbaru dari UNESCO juga menegaskan bahwa penguatan tata kelola pendidikan menjadi faktor utama peningkatan kualitas lembaga pendidikan berbasis agama (Akbar et al., 2025; Fatmawati, 2026). Dengan demikian, hasil wawancara menunjukkan bahwa perencanaan kurikulum memiliki fungsi strategis dalam menjaga keberlanjutan mutu pendidikan pesantren secara menyeluruh.

Hasil wawancara menunjukkan adanya hubungan sebab-akibat antara kualitas perencanaan kurikulum dan keberhasilan implementasi pendidikan di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah. Perencanaan yang dilakukan secara sistematis memungkinkan lembaga mengelola sumber daya pendidikan secara efektif. Struktur yang mendasari pola tersebut adalah adanya koordinasi antara pimpinan pesantren, pengelola kurikulum, dan tenaga pendidik dalam menentukan arah pendidikan lembaga. Penelitian internasional menyatakan bahwa kurikulum yang dirancang secara partisipatif mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran dan stabilitas organisasi pendidikan (Wati et al., 2025). Selain itu, keberadaan sistem kaderisasi guru dan santri menciptakan kesinambungan kepemimpinan pendidikan di pesantren (Mastur et al., 2025). Hubungan antara pengadaan fasilitas dan kualitas pembelajaran juga menunjukkan bahwa dukungan infrastruktur menjadi faktor penting dalam keberhasilan pendidikan (Hariyani et al., 2024; Nashrullah et al., 2025). Studi mutakhir tentang educational management menegaskan bahwa lembaga pendidikan berbasis asrama memerlukan integrasi antara manajemen akademik dan manajemen kelembagaan (Rustandi et al., 2026). Oleh sebab itu, pola yang muncul dalam hasil wawancara dapat dipahami sebagai bentuk struktur pendidikan yang saling berkaitan dan mendukung keberhasilan implementasi kurikulum Muadalah.

Hasil observasi terhadap pelaksanaan manajemen kurikulum menunjukkan bahwa sistem pendidikan di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah memiliki implikasi besar terhadap pembentukan karakter dan kompetensi santri. Program reguler, intensif, dan akselerasi memungkinkan peserta didik memperoleh layanan pendidikan sesuai kebutuhan dan kemampuan akademik mereka. Implikasi positif dari sistem tersebut terlihat pada terciptanya pembelajaran yang fleksibel namun tetap terarah. Selain itu, integrasi pendidikan agama dan pendidikan umum membantu santri mengembangkan kompetensi intelektual sekaligus spiritual (Muhammad Irfan Syahroni, 2025; Wandawari & Ansar, 2025). Namun demikian, pelaksanaan program yang beragam juga berpotensi menimbulkan tantangan dalam pengelolaan waktu, tenaga pendidik, dan konsistensi kualitas pembelajaran apabila tidak diawasi secara optimal (Nurjaman, 2026; Suheri, 2026). Penelitian internasional tentang Islamic boarding school education menunjukkan bahwa model pendidikan terpadu mampu meningkatkan kemampuan sosial, akademik, dan moral peserta didik (Sumiyati et al., 2025; Wijayati, 2026). Studi lain juga menjelaskan bahwa pengembangan karakter berbasis pesantren menjadi salah satu keunggulan pendidikan Islam kontemporer (Hakim, 2025; Mukhlis, 2023). Dengan demikian, hasil observasi memperlihatkan bahwa pelaksanaan kurikulum Muadalah

memiliki fungsi penting dalam membentuk sistem pendidikan yang holistik dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik.

Pola pelaksanaan kurikulum di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah terjadi karena adanya hubungan erat antara struktur pendidikan pesantren dan kebutuhan pengembangan peserta didik. Program reguler, intensif, dan akselerasi menunjukkan bahwa pesantren menerapkan diferensiasi pendidikan berdasarkan kemampuan akademik santri. Struktur tersebut muncul sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat akan sistem pendidikan yang fleksibel namun tetap berbasis nilai-nilai Islam. Penelitian internasional menjelaskan bahwa diferensiasi program pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pendidikan dan motivasi belajar peserta didik (Nurjaman, 2026). Selain itu, integrasi pembinaan bahasa dan karakter menunjukkan bahwa pesantren tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan sosial. (Zainul, 2023) Hubungan sebab-akibat terlihat dari fakta bahwa pembiasaan disiplin dan kegiatan keagamaan secara rutin mampu membentuk perilaku positif santri (Mamlukhah & Setiawan, 2022). Studi terbaru dalam bidang curriculum integration juga menunjukkan bahwa integrasi pendidikan umum dan agama dapat memperkuat identitas peserta didik di era globalisasi (Ghaffar & Suleri, 2023; Komar et al., 2020). Oleh karena itu, pelaksanaan kurikulum di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah dapat dipahami sebagai bentuk adaptasi pendidikan pesantren terhadap tantangan modernitas tanpa meninggalkan identitas keislaman.

Hasil dokumentasi mengenai evaluasi manajemen kurikulum menunjukkan bahwa evaluasi memiliki implikasi penting terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah. Evaluasi melalui rapat mingguan, supervisi guru, dan penilaian hasil belajar membantu lembaga mengidentifikasi kelemahan program pendidikan serta memperbaiki sistem pembelajaran secara berkelanjutan. Fungsi evaluasi terlihat pada terciptanya kontrol mutu pendidikan yang lebih baik dan meningkatnya efektivitas pelaksanaan kurikulum (Fahmi & Pratama, 2022). Selain itu, pengakuan ijazah Muadalah oleh pemerintah memberikan legitimasi formal terhadap kualitas pendidikan pesantren. Akan tetapi, apabila evaluasi tidak dilakukan secara konsisten, maka dapat menimbulkan disfungsi berupa menurunnya kualitas pembelajaran dan lemahnya pengawasan program pendidikan. Penelitian internasional dalam bidang educational evaluation menjelaskan bahwa sistem evaluasi yang berkelanjutan menjadi faktor utama keberhasilan lembaga pendidikan (Affandi, n.d.; Fathoni & Aprianto, 2025). Studi lain juga menegaskan bahwa monitoring akademik secara rutin dapat meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik (Anggriani & Bandawati, 2025; Susanti, 2023). Dengan demikian, evaluasi kurikulum di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah memiliki fungsi strategis dalam menjaga stabilitas mutu pendidikan pesantren.

Pola evaluasi yang dilakukan Pondok Pesantren Al-Mashduqiah menunjukkan adanya hubungan sebab-akibat antara budaya evaluasi dan keberhasilan pengelolaan pendidikan. Evaluasi yang dilakukan secara berkala menciptakan sistem kontrol internal yang mampu menjaga kualitas pembelajaran dan efektivitas program pendidikan (Elyus et al., 2025; Mardiaty et al., 2025). Struktur yang mendasari pola tersebut adalah adanya

budaya organisasi pesantren yang menekankan disiplin, musyawarah, dan perbaikan berkelanjutan (Yoon, 2020). Penelitian internasional menjelaskan bahwa lembaga pendidikan yang menerapkan quality assurance secara konsisten cenderung memiliki tingkat keberhasilan akademik yang lebih tinggi (khoerul ummah, 2022; Mushonifah et al., 2022). Selain itu, supervisi guru dan dokumentasi hasil belajar membantu lembaga mengambil keputusan pendidikan berdasarkan data yang valid. Hubungan antara pengakuan ijazah Muadalah dan mutu lembaga juga menunjukkan bahwa legalitas pendidikan berpengaruh terhadap kepercayaan masyarakat terhadap pesantren (Febriyenti et al., 2022). Studi terbaru dalam bidang educational quality management menjelaskan bahwa evaluasi berbasis data menjadi elemen penting dalam pengembangan lembaga pendidikan modern (Aziz & Rachman, 2021). Oleh karena itu, evaluasi kurikulum di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah dapat dipahami sebagai mekanisme strategis dalam mempertahankan mutu pendidikan sekaligus memperkuat posisi pesantren dalam sistem pendidikan nasional.

## **KESIMPULAN**

Penelitian mengenai manajemen kurikulum di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Pondok Pesantren Al-Mashduqiah menunjukkan bahwa keberhasilan peningkatan mutu pendidikan sangat dipengaruhi oleh perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum yang dilakukan secara sistematis. Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan kurikulum berbasis Muadalah mampu menciptakan integrasi antara pendidikan agama, pendidikan umum, dan pembentukan karakter santri. Program reguler, intensif, dan akselerasi menjadi bentuk implementasi kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Selain itu, evaluasi yang dilakukan secara berkala melalui supervisi, rapat rutin, dan dokumentasi pendidikan membantu pesantren menjaga kualitas pembelajaran secara berkelanjutan. Penelitian ini memberikan pelajaran bahwa manajemen kurikulum yang terintegrasi dapat menjadi strategi efektif dalam mempertahankan identitas pesantren sekaligus meningkatkan kualitas pendidikan di era modern.

Penelitian ini memiliki kekuatan dalam memberikan kontribusi keilmuan pada kajian manajemen pendidikan Islam, khususnya dalam konteks Satuan Pendidikan Muadalah berbasis pesantren. Penelitian ini memperbarui perspektif mengenai implementasi kurikulum pesantren yang tidak hanya berorientasi pada pembelajaran agama, tetapi juga pengembangan kompetensi akademik dan karakter peserta didik. Dari sisi metodologi, penggunaan pendekatan kualitatif studi kasus memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai praktik pengelolaan kurikulum di Pondok Pesantren Al-Mashduqiah. Penelitian ini juga memberikan kontribusi teoritis melalui penguatan konsep manajemen kurikulum terpadu yang mengintegrasikan aspek pendidikan, kaderisasi, sarana, keuangan, dan evaluasi kelembagaan. Selain itu, penelitian ini memperkaya kajian tentang sistem pendidikan Muadalah yang masih relatif terbatas dalam penelitian pendidikan Islam di Indonesia.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Pertama, penelitian hanya dilakukan pada satu lembaga pesantren sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada seluruh lembaga Satuan Pendidikan Muadalah di Indonesia. Kedua, penelitian lebih berfokus pada aspek manajemen kurikulum dan belum mengkaji

secara mendalam pengaruh kurikulum terhadap prestasi akademik atau perkembangan psikologis santri. Ketiga, penggunaan pendekatan kualitatif menyebabkan hasil penelitian sangat bergantung pada interpretasi peneliti dan data lapangan yang diperoleh selama penelitian berlangsung. Selain itu, penelitian ini belum membandingkan sistem Muadalah dengan model pendidikan pesantren lainnya. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menggunakan pendekatan mixed methods, memperluas lokasi penelitian, serta mengkaji efektivitas kurikulum Muadalah terhadap kualitas lulusan dan daya saing pendidikan pesantren di tingkat nasional maupun internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Affandi, N. (N.D.). *Al-Iman : Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan Al-Iman : Jurnal Keislaman Dan Kemasyarakatan*. 219–242.
- Akbar, A. A., Maimun, A., & Ghofur, A. (2025). Manajemen Kurikulum Dalam Mengintegrasikan Empat Pilar Pendidikan Unesco Sebagai Upaya Membentuk Karakter Peserta Didik Di Sd Mamba'ul Hisan Kediri. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 10(4), 2478–2490.
- Andriani, Z., Azizah, S., & Novitasari, E. (2025). Strategi Manajerial Pesantren Dalam Pemberdayaan Santri: Studi Kasus Pesantren Darussalam Banyuwangi. *Ihsan: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Islam*, 1(1), 49–66.
- Anggriani, D., & Bandawati, S. (2025). *Peran Pengawas Dalam Meningkatkan Profesionalisme Dan Kualitas Guru Di Sekolah*. 2(2), 348–358.
- Arifin, M. Z. (2025). Mengungkap Kontroversi Ekspektasi Masyarakat Terhadap Madrasah Pesantren Sebagai Agen Perubahan Sosial Dan Inovasi Pendidikan. *An-Nashru: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pendidikan Islam*, 3(1), 93–113.
- Aulia, R. S., Nurlaeli, A., & Ma'sum, S. (2025). Strategi Perencanaan Kurikulum Efektif Untuk Peningkatan Mutu Pendidikan. *As-Syirkah: Islamic Economic & Financial Journal*, 4(2), 241–249.
- Aziz, A., & Rachman, P. (2021). Kepemimpinan Dan Peningkatan Mutu Pendidikan Di Pesantren. *At-Ta'Lim : Jurnal Pendidikan*, 7(1), 1–15.
- Azizah, R. N. N. (2024). Krisis Pembentukan Sumber Daya Manusia Di Pesantren: Mengatasi Kesenjangan Kualitas Di Era Digital Melalui Solusi Adaptif. *An Najah (Jurnal Pendidikan Islam Dan Sosial Keagamaan)*, 3(6), 392–406.
- Baedawih, A. M., Zakariah, A., & Azhari, A. (2025). Manajemen Pendidikan Efektif Dalam Peningkatan Kualitas Lembaga Pendidikan: Kajian Literatur. *Studia: Journal Of Humanities And Education Studies*, 1(1), 222–231.
- Cholilalah, Rois Arifin, A. I. H. (2021). Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Satuan Pendidikan Muadalah (Spm) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah Blokagung Banyuwangi. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 82–95.

- Elyus, D. S., Wardani, A. A., Umam, K., & Sholeh, M. (2025). *Evaluasi Audit Sistem Informasi Dan Manajemen Sumber Daya Manusia : Tinjauan Literatur Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Lembaga Pendidikan*. 8(2), 594–604.
- Fahmi, N. N., & Pratama, A. S. (2022). Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Satuan Pendidikan Muadalah (Spm) Ulya Madrasah Diniyyah Al-Amiriyah Blokagung. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran Dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 2(2), 73–87. <https://doi.org/10.30739/Tarbiyatuna.V2i2.1356>
- Fathoni, W., & Aprianto, I. (2025). *Faktor Faktor Implementasi Manajemen Strategis Di Lembaga Lembaga Pendidikan Islam*. 03(July), 480–487.
- Fatmawati, S. (2026). Reformulasi Manajemen Mutu Berkelanjutan Pada Madrasah Dalam Meningkatkan Daya Saing Lulusan Di Era Transformasi Pendidikan Nasional. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(01), 192–201.
- Febriyenti, D., Jamilus, J., Martavia, W., & Asmendri, A. (2022). Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mtsn 6 Tanah Datar. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam (Manapi)*, 1(2), 51. <https://doi.org/10.31958/Manapi.V1i2.7867>
- Fuad, R., & Iswantir, M. (2024). Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Pesantren Melalui Inovasi Kurikulum. *Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 118–131.
- Ghaffar, A., & Suleri, A. Q. (2023). The Role Of Financial Management In Modern Businesses. *Integrated Business And Financial Studies*, 04(06), 18–22. <https://ibfsjournal.com/index.php/journal/article/view/1%0ahttps://ibfsjournal.com/index.php/journal/article/download/1/1>
- Hakim, L. N. (2025). *Pendidikan Karakter Dalam Pemikiran Kh. Bisri Syansuri: Implikasi Bagi Pendidikan Islam Kontemporer*. Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
- Hamid, A. (2024). Model Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter Di Pesantren: Implikasinya Terhadap Pembentukan Kepribadian: Model Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter Di Pesantren, Implikasi Terhadap Pembentukan Kepribadian Mahasiswa. *Naafi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(1), 58–64.
- Hanafie Das, W., & Halik, A. (2020). *Pendidikan Islam Di Pondok Pesantren: Problematika Dan Solusinya*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Hariani, M., Darmawan, D., Mardikaningsih, R., Fajarudin, M., Rahayu, A., Karwati, K., Ratnawati, I., Santoso, B., & Parji, P. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Pendekatan Kolaboratif Dalam Pendidikan Modern. *Jurnal Pendidikan, Penelitian, Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 35–48.
- Harmathilda, H., Yuli, Y., Hakim, A. R., Damayanti, D., & Supriyadi, C. (2024). Transformasi Pendidikan Pesantren Di Era Modern: Antara Tradisi Dan Inovasi. *Karimiyah*, 4(1), 33–50.
- Hendrowati, T. Y. H., & Aswad, F. H. A. (2025). Manajemen Kurikulum Pondok Modern

- Dalam Mengembangkan Karakter Santri: Manajemen Kurikulum Pondok Modern Dalam Mengembangkan Karakter Santri. *Manajemen Pendidikan*, 276–289.
- Imamuddin, T. (2025). Transformasi Kurikulum Pesantren: Studi Literatur Tentang Pengembangan Pendidikan Islam Berbasis Kebutuhan Zaman. *Tarbiyah Islamiah: Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 1(1), 1–10.
- Jayanti, D. R., & Susilawati, S. (2025). Relevansi Perencanaan Strategis Terhadap Tantangan Mutu Dalam Manajemen Lembaga Pendidikan Islam. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(1), 16–27.
- Khoerul Ummah. (2022). Implementasi Manajemen Kurikulum Tahun 2013 Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Jember Semester Genap. 144–1, 8.5.2017, 7787.
- Komar, A., Zainul, I., & Genggong, H. (2020). Peningkatan Kinerja Guru Berbasis Budaya Sekolah Dan Motivasi Kerja Guru. *Attalim : Jurnal Pendidikan*, 6(2), 2548–4419.
- Kusumawati, I. (2024). Integrasi Kurikulum Pesantren Dalam Kurikulum Nasional Pada Pondok Pesantren Modern. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(01), 1–7.
- Lara. (2022). Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sma Negeri 1 Tanjunganom Skripsi. 2005–2003, 8.5.2017, 7787. [www.Aging-Us.Com](http://www.Aging-Us.Com)
- Lutfiyah, R., Septriani, C. S. P., Hidayah, H. F., & Iqbal, M. (2025). Manajemen Pesantren Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Islam Di Era Modren. *Mudabbir Journal Research And Education Studies*, 5(2), 1068–1076.
- Mamlukhah, M., & Setiawan, A. (2022). Pengaruh Promosi (Promotion) Terhadap Keputusan Siswa Memilih Sekolah Satuan Pendidikan Muadalah (Spm) Ulya Blokagung Banyuwangi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Darussalam*, 3(2), 304–314. <https://doi.org/10.30739/jmpid.v3i2.1317>
- Mardiati, L., Nisa, A. K., Sabri, A., & Lubis, Y. (2025). *Evaluasi Dan Akuntabilitas Dalam Manajemen Pendidikan : Strategi Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. 3.
- Mastur, M., Jamil, H. A., Aziz, A., Hasan, H., & Suniati, S. (2025). Strategi Keberlanjutan Pesantren Melalui Pengkaderan Sumber Daya Manusia Berbasis Pendidikan Sarjana: Studi Kasus Pondok Pesantren Darul Amanah Kendal. *Journal Of Islamic Business Management Studies (Jibms)*, 6(2), 121–133.
- Muchasan, A., & Rohmawan, D. (2024). Pemanfaatan Teknologi Di Pesantren (Dampak Dan Solusi Dalam Konteks Pendidikan). *Inovatif: Jurnal Penelitian Pendidikan, Agama, Dan Kebudayaan*, 10(1), 16–33.
- Muhammad Irfan Syahroni, M. S. I. (2025). *Integrasi Kurikulum Pendidikan Pesantren Dalam Perguruan Tinggi: (Konsep, Praktik, Dan Model Pembelajaran Pai)*. Dunia Penerbitan Buku.
- Mukhlis, M. (2023). Komponen Utama Kurikulum Pendidikan Islam Di Lingkungan

- Pesantren Sebagai Pembentuk Karakter Dan Keagamaan Santri. *Al-Ma'had: Jurnal Ilmiah Kepesantrenan*, 1(02), 138–158.
- Mushonifah, W., Wisudaningsih, E. T., & Rachman, P. (2022). Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Partisipasi Masyarakat Di Madrasah Tsanawiyah Darut Tauhid Tanjungsari Krejengan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(4), 79. <https://Core.Ac.Uk/Download/Pdf/322599509.Pdf>
- Nashrullah, M., Rahman, S., Majid, A., & Hariyati, N. (2025). Transformasi Digital Dalam Pendidikan Indonesia: Analisis Kebijakan Dan Implikasinya Terhadap Kualitas Pembelajaran. *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 52–59.
- Nurjaman, U. (2026). *Kualitas Dan Kepercayaan (Wajah Pengawasan Pendidikan Islam)*. Detak Pustaka.
- Rafsanjani, A., Amelia, A., Maulidayani, M., Anggraini, A., & Tanjung, L. A. (2024). Pendekatan Sistem Dalam Meningkatkan Pendidikan Untuk Membangun Mutu Kualitas Pendidikan Di Smp Swasta Pahlawan Nasional. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 168–181.
- Rofiki, M., Rahmah, A., & Rohmah, N. (2024). Manajemen Pemasaran Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal: Upaya Peningkatan Kuantitas Santri Di Era 4. 0. *Indo-Mathedu Intellectuals Journal*, 5(6), 7629–7639.
- Rustandi, F., Ruskandar, A., Setiawati, F., Basri, H., & Hambali, A. (2026). Transformasi Kelembagaan Dan Manajemen Pesantren Dalam Modernisasi Pendidikan Islam Di Indonesia. *Al-Idarah: Journal Of Islamic Education Management*, 1(1), 42–51.
- Siti Walida Cynthia Soraya, R. (2025). *Pengelolaan Smp Berbasis Pesantren Dalam Meningkatkan Kuantitas Santri (Studi Empirik Pada Pondok Pesantren Entrepreneur Kiai Demak Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat)*. Universitas Ptiq Jakarta.
- Suheri, E. (2026). *Program Kerja Kepala Sekolah: Pengelolaan Sekolah Berdasarkan 8 (Delapan) Standar Nasional Pendidikan (Snp)*. Pt. Revormasi Jangkar Philosophia.
- Sumiyati, L., Nada, F. S., Prasetiadi, F. L., & Aziz, A. (2025). Menerapkan Pendidikan Holistik Dan Komprehensif Untuk Meningkatkan Perkembangan Moral, Intelektual, Dan Sosial Siswa. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(3), 165–180.
- Suriagiri, S. (2024). Integrasi Kurikulum Pesantren Dan Nasional: Analisis Literatur Untuk Strategi Peningkatan Mutu Lulusan Pesantren. *Mandarasa*, 1(2).
- Susanti, R. (2023). *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Rangka Meningkatkan Profesionalisme Guru Di Sd Negeri 19 Pasir Tinggi*. 3, 9338–9349.
- Tarmizi, A., Mesiono, M. P., & Khairuddin, M. A. (2024). *Manajemen Kurikulum Mu'adalah Di Pondok Pesantren*. Merdeka Kreasi Group.
- Tejaningsih, E., & Makruf, I. (2022). Manajemen Pengembangan Mutu Lulusan Madrasah Berbasis Pesantren Tasawuf. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(1), 218–

230.

- Wandawari, A., & Ansar, A. (2025). Integrasi Pendidikan Agama Dan Umum Dalam Kurikulum Pondok Pesantren Modern. *Jurnal Pengabdian Ruru*, 1(2), 53–60.
- Wati, M., Anugrah, H. B., Setiawati, M., & Hayati, N. (2025). Efektivitas Manajemen Kurikulum Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Journal Educational Research And Development/ E-Issn: 3063-9158*, 1(4), 391–398.
- Wijayati, I. W. (2026). Implikasi Landasan Filosofis Pembelajaran Terpadu. *Pembelajaran Terpadu Di Sekolah Dasar*, 27.
- Yoon, C. (2020). Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Pondok Modern Gontor. *Paper Knowledge . Toward A Media History Of Documents*, 4, 5–6.
- Zainul, F. (2023). *Manajemen Kurikulum Halqatul Mu'allimin Al-Islamiyah Dalam Mencapai Visi Dan Misi (Studi Kasus Pondok Pesantren Al-Mashduqiah)*. 4(1), 88–100.
- Zakiah, A., Tanjung, M. A., Fahira, N. A., Al Hudaya, R., & Iqbal, M. (2025). Perkembangan Manajemen, Sistem Pendidikan Dan Kepemimpinan Pondok Pesantren Modern. *Mudabbir Journal Research And Education Studies*, 5(2), 11–15.